

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring bertambahnya populasi manusia dan semakin meningkatnya perekonomian menyebabkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Kesehatan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Memelihara kesehatan harus dilakukan dengan berbagai hal namun mempertahankan kesehatan tidak semudah yang kita bayangkan sehingga manusia masuk dalam fase sakit. Pada fase sakit berbagai fasilitas kesehatan digunakan salah satunya rumah sakit.

Rumah sakit harus senantiasa menyediakan pelayanan yang prima dan berkualitas. Rumah sakit berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit harus senantiasa memberi pelayanan berkualitas, tidak hanya pelayanan medis namun juga rekam medis yang digunakan sebagai alat dalam upaya perencanaan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Rekam medis merupakan sistem pencatatan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis bahwa rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Data dari rekam medis secara statistik kesehatan bertujuan untuk menghasilkan informasi sebagai dasar dalam perencanaan di fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut Putri & Saptorini (2014) bahwa statistik rumah sakit merupakan statistik dengan data yang dihasilkan dari kegiatan pelayanan kesehatan

yang diolah serta disajikan sebagai informasi dalam perencanaan perkembangan rumah sakit.

Pelayanan kesehatan di rumah sakit perlu melakukan perencanaan yang matang. Dalam melakukan perencanaan harus didukung dengan adanya suatu prediksi jumlah kunjungan pasien yang didapatkan dari informasi yang telah diolah oleh pihak rekam medis. Prediksi merupakan usaha dengan menggunakan informasi di masa lalu melalui suatu metode ilmiah untuk memperkirakan sesuatu di masa depan (Wanto & Windarto, 2017).

Pihak manajemen rumah sakit dalam melakukan perencanaan seringkali mengalami kesulitan. Kunjungan pasien yang berifat fluktuatif dan tidak dapat diperkirakan secara pasti jumlahnya menyebabkan tidak efisiennya perencanaan yang dibuat. Hal tersebut perlu adanya antisipasi dengan melakukan prediksi mengenai jumlah kunjungan pasien. Prediksi tidak memiliki tingkat ketepatan mencapai 100% namun tingkat kesalahan dalam prediksi dapat diminimalisir dengan menentukan metode yang memiliki tingkat akurasi tinggi. Perencanaan yang efektif dan efisien dapat dilakukan oleh pihak rumah sakit dengan mengetahui prediksi jumlah kunjungan pasien (Baihaqi et al., 2019).

Hal yang harus diperhatikan dalam melakukan prediksi jumlah kunjungan yaitu pengumpulan data dan pemilihan metode prediksi yang tepat. Data yang dikumpulkan kemudian dicatat serta diamati secara berurutan sepanjang waktu yang disebut data *time series*. Analisis *time series* dilakukan untuk memperkirakan pola data di masa depan dengan memanfaatkan pola perubahan di masa lalu. Analisis ini penting dilakukan dalam proses prediksi serta dapat membantu meminimalisir kesalahan dalam prediksi tersebut (Nawangwulan & Angesti, 2016).

Prediksi yang sering dilakukan adalah dengan metode *time series*. Pada metode *time series* terdapat anggapan bahwa pola data masa lalu adalah alat prediksi yang baik untuk pola data masa depan. Metode *time series* bekerja paling baik ketika terdapat banyak data historis yang dapat dipercaya. Prediksi berdasarkan data *time series* dilakukan melalui

perhitungan menggunakan metode matematika seperti *moving average* dan *exponential smoothing* (Fradinata, 2022).

Penelitian Sari (2019) bahwa rata – rata peningkatan jumlah kunjungan pasien perhari pada tahun 2015 – 2017 yaitu pada poliklinik poli syaraf, jantung, sedangkan poliklinik kesehatan anak, mata, fisioterapi dan penyakit dalam meningkat serta menurun dalam kunjungan pasien. Prediksi jumlah kunjungan berdasarkan perhitungan trend linier pada tahun 2018 – 2020 mengalami peningkatan terhadap jumlah kunjungan pasien dalam 3 tahun tersebut dan menyebabkan bertambahnya beban kerja petugas serta meningkatnya kebutuhan sarana dan prasarana di RSUD Kota Bandung.

Penelitian Warijan et al., (2018) bahwa di RSUD RAA Soewondo rata-rata kunjungan rawat jalan meningkat 17% per hari pada tahun 2013-2017, pada tahun 2018-2022 prediksi meningkat 9% pada rata-rata kunjungan pasien rawat jalan per hari, peningkatan sebanyak 22 klinik dengan penurunan sebanyak 2 klinik dan 1 klinik statis pada prediksi rata-rata kunjungan poliklinik per hari, untuk rata-rata kunjungan baru rawat jalan diprediksi meningkat sebanyak 9% setiap tahun.

Penelitian Mardiana & Setiatin (2021) bahwa pada tahun 2019 jumlah kunjungan pasien rawat jalan di RSAU Lanud Sulaiman meningkat 182% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan kunjungan pasien rawat jalan sebanyak 35%. Penurunan tersebut karena adanya pandemi COVID-19 dan pembatasan jumlah kunjungan di setiap poliklinik. Prediksi kunjungan pasien pada tahun 2021-2023 menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan sebanyak 15% pada tahun 2021 dan 13% pada tahun 2023.

Penelitian Putri & Saptorini (2014) bahwa pada tahun 2015-2019 prediksi kunjungan pasien rawat jalan poli mata dengan perhitungan *trend linear* pada poliklinik umum, spesialis penyakit dalam dan spesialis *obgyn* meningkat setiap tahunnya sedangkan pada poliklinik spesialis bedah syaraf, jantung dan rematik dengan jumlah kunjungan tetap. Peningkatan jumlah kunjungan rata-rata pada poliklinik umum 0.06%, poliklinik spesialis penyakit dalam 3,95% dan poliklinik spesialis *obgyn* 19,15%

berdampak pada bertambahnya beban kerja petugas serta meningkatnya kebutuhan fasilitas lain.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Ciamis didapatkan informasi bahwa kunjungan pasien di RSUD Ciamis menunjukkan data yang fluktuatif. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan sebanyak 12% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan sejak adanya pandemi Covid-19 sebanyak 31%, pada tahun 2021 kembali menurun sebanyak 10% dan mengalami peningkatan kembali secara bertahap pada tahun 2022 sebanyak 12%.

Di RSUD Ciamis masih menerapkan rekam medis manual maka perhitungan prediksi kunjungan pasien dilakukan di awal tahun apabila diminta oleh pihak manajemen dalam hal anggaran khususnya penyediaan map rekam medis, buku status dan formulir yang berpatokan pada adanya perhitungan prediksi. Perhitungan prediksi kunjungan yang dilakukan pihak rumah sakit tidak menggunakan rumus perhitungan yang sesuai berdasarkan referensi melainkan hanya menambah 10% atau 15% dari jumlah kunjungan tahun sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Prediksi Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Pada Tahun 2023-2027 Dengan Metode Analisis *Time Series* di RSUD Ciamis”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2023-2027 dengan metode analisis *time series* di RSUD Ciamis?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2023-2027 dengan metode analisis *time series* di RSUD Ciamis.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Memperoleh gambaran hasil prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2023-2027 dengan metode *moving average*.
- b. Memperoleh gambaran hasil prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2023 dengan metode *exponential smoothing*.
- c. Mengetahui akurasi metode prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Praktis

- a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi gambaran dalam perencanaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan bagian rawat jalan sehingga menunjang optimalisasi pemberian pelayanan kepada pasien.

### 2. Teoritis

- a. Bagi Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi untuk penelitian berikutnya terkait perbandingan metode prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan serta dapat digunakan sebagai bahan pembanding antara teori serta pengaplikasiannya di lapangan.

- b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengalaman, wawasan serta pengetahuan bagi peneliti dalam ilmu rekam medis khususnya statistik kesehatan terkait prediksi kunjungan rawat jalan.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2021-2023 di RSAU Lanud Sulaiman (Dian Mardiana & Sali Setiatin, 2021)	a. Meneliti tentang prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan. b. Jenis penelitian deskriptif.	a. Periode prediksi kunjungan di penelitian sebelumnya yaitu 3 tahun sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah 5 tahun. b. Metode prediksi yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu prediksi kausal berupa metode <i>least square</i> sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis <i>time series</i> dengan metode <i>moving average</i> dan <i>exponential smoothing</i> .
2	Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018-2020 di RSUD Kota Bandung (Irda Sari, 2019)	a. Meneliti tentang prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan. b. Jenis penelitian deskriptif.	a. Periode prediksi kunjungan di penelitian sebelumnya yaitu 3 tahun sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah 5 tahun. b. Metode prediksi yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu analisis <i>time series</i> dengan metode regresi linier sederhana, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis <i>time series</i> dengan metode <i>moving average</i> dan <i>exponential smoothing</i> .
3	Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan 2018-2022 (Warijan, Elise Garmelia, Sri Lestari, Endah Dwi Lestari, 2018)	a. Meneliti tentang prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan. b. Periode prediksi 5 tahun yang akan datang. c. Jenis penelitian deskriptif.	Metode prediksi yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu prediksi kausal dengan metode kuadrat terkecil sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis <i>time series</i> dengan metode <i>moving average</i> dan <i>exponential smoothing</i> .

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
4	Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2015-2019 (Alfin Luana Putri & KriswiharsKun Saptorini, 2014)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meneliti tentang prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan.</li> <li>b. Periode prediksi adalah 5 tahun yang akan datang.</li> <li>c. Jenis pemelitan deskriptif</li> </ul>	Metode prediksi pada penelitian sebelumnya menggunakan prediksi dengan metode analisa <i>trend</i> linier sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis <i>time series</i> dengan metode <i>moving average</i> dan <i>exponential smoothing</i> .